

## **B A B I V**

### **A N A L I S A P E R M A S A L A H A N**

Dalam tahap untuk menganalisa sistem informasi yang ada di PT. DELTA MULTI PERSADA ini, penulis menggunakan metode wawancara langsung dengan orang-orang yang benar-benar mengerti dan terlibat langsung dengan sistem yang berjalan pada perusahaan ini, terutama sistem tentang penjualan rumah ataupun ruko.

Disamping itu penulis juga menggunakan data-data yang tersedia di perusahaan sebagai bahan atau masukan untuk menganalisa sistem, baik yang berbentuk dokumen maupun lembaran-lembaran formulir. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui prosedur-prosedur yang sedang berjalan pada saat ini.

Beberapa pedoman pokok yang dapat digunakan untuk mendapatkan prosedur-prosedur tersebut adalah dengan jalan mengetahui output yang dihasilkan, asal sumber data, cara pengolahan data dan orang-orang yang terlibat langsung dalam pengolahan data tersebut.

Untuk pembuatan desain sistem ini setelah menganalisa masalah-masalah yang ada maka dibuat rancangan sistemnya dengan menggunakan diagram alir sistem yang telah dikomputerisasi, diagram alir data, kebutuhan database, serta desain input-outputnya. Akan tetapi dalam bab ini hanya akan dibahas mengenai diagram alur sistemnya saja, untuk yang lainnya akan dibahas pada bab selanjutnya.

#### 4.1. Pemecahan Masalah

Dalam perumusan pemecahan masalah ini merupakan pembahasan tentang sistem informasi penjualan yang ada pada PT. DELTA MULTI PERSADA. Mengingat peranan dari sistem informasi ini sangat penting bagi perusahaan dalam kaitannya untuk meningkatkan daya saingnya, maka di sini akan dibahas pemecahan dari masalah yang ada dengan uraian sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu mencatat data tentang user (pembeli). Pencatatan ini nantinya akan berguna untuk mengetahui peningkatan pelayanan penjualan dengan memantau peningkatan jumlah user (pembeli). Disamping itu pencatatan ini juga diperlukan untuk mengetahui informasi secara lebih lengkap mengenai seorang user apabila diperlukan, misal untuk keperluan penagihan bagi user yang menggunakan cara pembayaran secara tunai atau masalah lain yang sekiranya berkaitan atau membutuhkan data tentang user. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan adanya tabel user yang nantinya digunakan untuk menyimpan segala informasi tentang user.
2. Perusahaan perlu mencatat data tentang pegawai (dalam hal ini adalah pegawai bagian pemasaran karena berkaitan langsung dengan proses penjualan). Pencatatan ini berguna untuk mengetahui perkembangan pegawai pada bagian pemasaran. Disamping itu pencatatan ini juga diperlukan untuk mengetahui informasi mengenai data seorang pegawai secara lebih lengkap bila diinginkan oleh manajer, misal apabila seorang pegawai yang bersangkutan mencapai suatu

prestasi tertentu, atau sebaliknya. Untuk mengatasi masalah ini dibuat suatu tabel untuk menyimpan informasi mengenai pegawai.

3. Perusahaan perlu mencatat data mengenai rumah / ruko. Pencatatan ini berguna untuk memantau persediaan rumah / ruko yang masih ada. Disamping itu pencatatan ini juga berguna untuk mengetahui informasi mengenai jenis rumah / ruko yang dijual secara lebih lengkap apabila manajer atau calon pembeli menghendaknya, apakah itu informasi mengenai tipe rumah / ruko, informasi mengenai luas tanah dan luas bangunannya dan sebagainya. Untuk mengatasi masalah ini maka diperlukan suatu tabel tentang rumah / ruko.
4. Perusahaan perlu mencatat data mengenai lokasi dari rumah / ruko yang dijual. Hal ini berguna untuk mengetahui letak dari rumah yang tersedia jika calon pembeli atau manajer menghendaknya. Untuk itu diperlukan tabel lokasi untuk mencatat data-data tentang lokasi rumah / ruko yang dijual.
5. Perusahaan perlu mencatat data pesanan. Pencatatan ini berguna untuk menyimpan data pemesanan rumah / ruko, memantau pesanan-pesanan yang belum terpenuhi, serta melakukan pemrosesan pemesanan sesuai dengan urutan pemesanan. Untuk mengatasi hal ini diperlukan tabel pesanan yang berisi informasi tentang pesanan, meliputi antara lain informasi pemesan, pegawai pemroses pesanan, serta tanggal pemesanan dan lain sebagainya.
6. Perusahaan perlu mencatat data tentang penjualan rumah atau ruko. Pencatatan ini berguna untuk mengetahui berapa banyak rumah atau ruko yang telah terjual, tipe rumah atau ruko yang telah terjual dan lain-lain. Disamping itu juga

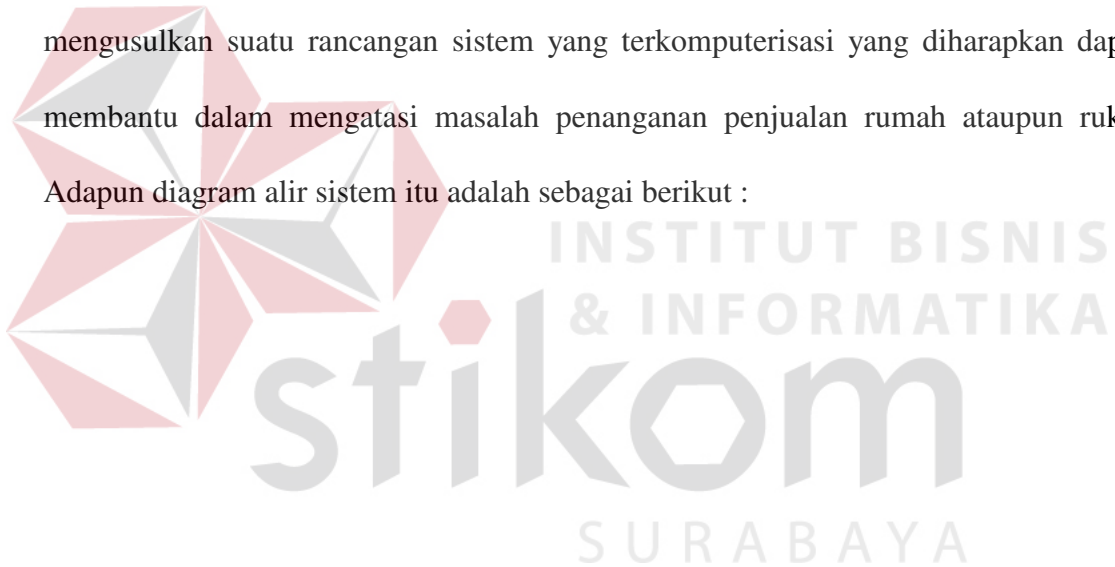
diperlukan untuk proses pembuatan laporan penjualan yang biasanya diminta oleh pihak manajer. Untuk mengatasi masalah ini maka dibutuhkan suatu tabel penjualan.

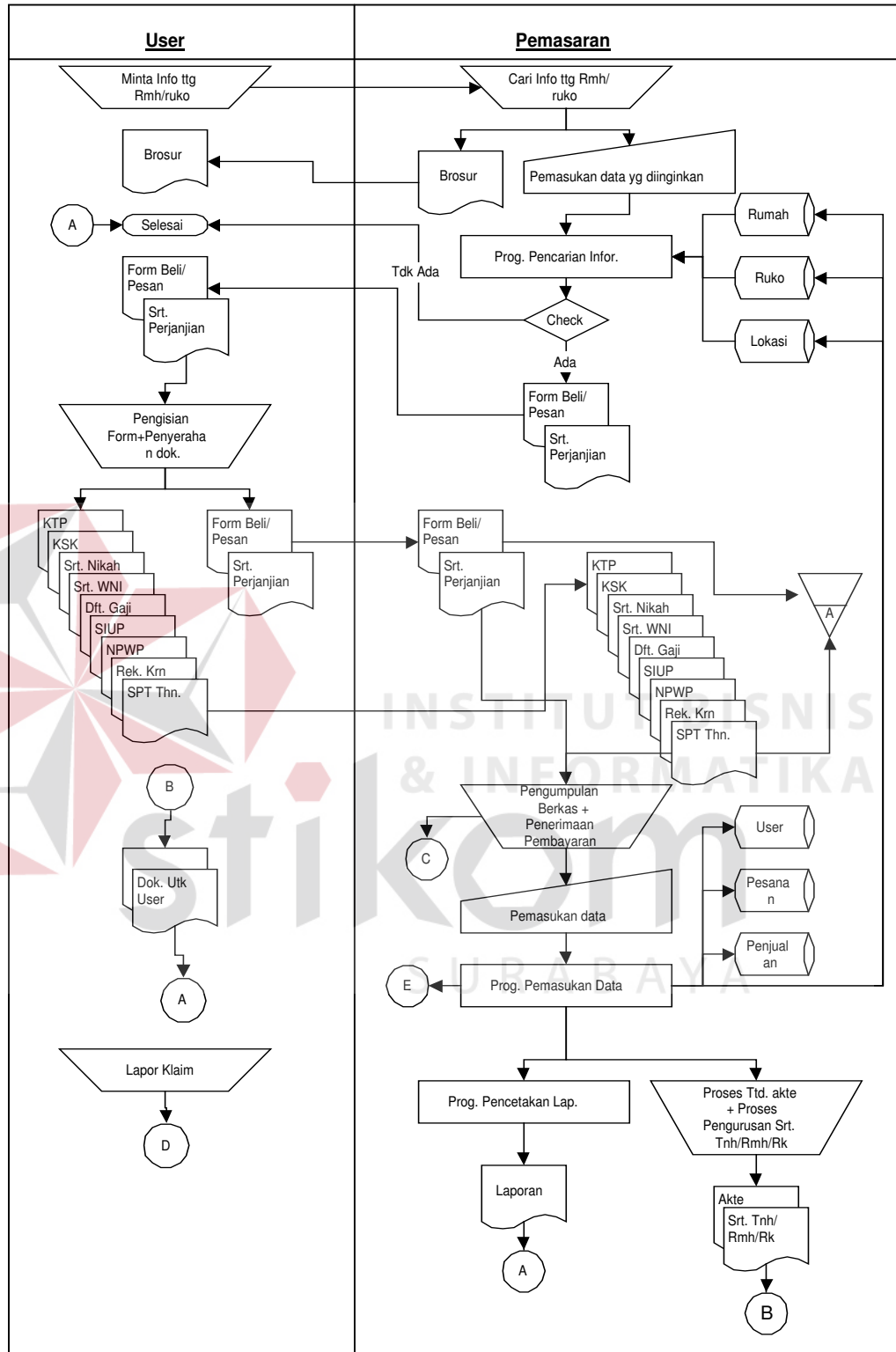
7. Perusahaan perlu mencatat data piutang user. Pencatatan ini berguna untuk mengetahui perkembangan piutang user yang cara pembayarannya secara tunai. Dari sini pula nantinya diambil suatu keputusan bilamana user tadi belum juga melunasi piutangnya sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati. Untuk mengatasi masalah ini maka diperlukan tabel piutang.
8. Perusahaan perlu mencatat data penerimaan. Pencatatan ini berguna untuk mengorganisasikan penerimaan kas dari user
9. Perusahaan perlu mencatat data pesanan-pesanan yang ditolak. Penolakan pesanan ini dapat disebabkan oleh kesalahan data pesanan yang diberikan oleh calon user kepada perusahaan atau karena pesanan user memang tidak bisa dipenuhi oleh perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini diperlukan tabel penolakan pesanan pembelian.
10. Untuk mengatasi masalah klaim dari user maka diperlukan suatu tabel klaim yang berguna untuk mencatat macam-macam kerusakan yang dialami oleh user ataupun masalah lain user yang berhubungan dengan proses pasca pembelian rumah atau ruko. Dalam tabel ini juga bisa dilakukan pengecekan apakah user tersebut masih memiliki fasilitas klaim atau tidak, kalau ternyata user tersebut sudah tidak memilikinya maka klaim user tadi akan ditolak. Tetapi apabila user tadi masih berkeinginan agar kerusakan yang terjadi itu diperbaiki oleh pihak

pengembang maka pengembang akan menerapkan kebijaksanaan khusus bagi user tersebut dengan cara menarik ongkos perbaikan atas pengerjaan kiam tadi.

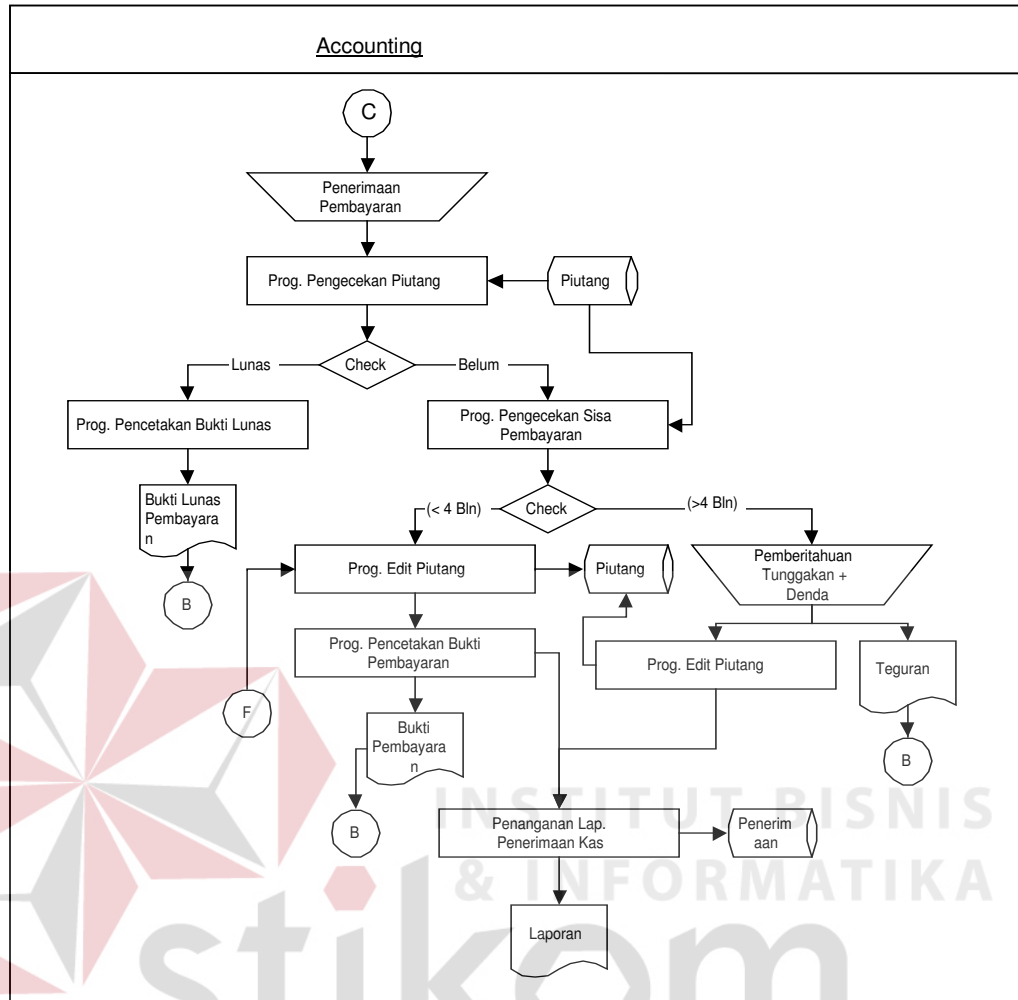
#### **4.2. Bagan Alir Sistem**

Dalam bab sebelumnya telah digambarkan tentang bagan alir sistem yang berjalan pada PT. DELTA MULTI PERSADA Surabaya, akan tetapi bagan alir sistem tersebut merupakan bagan alir sistem yang masih bersifat manual sehingga membutuhkan waktu pemrosesan yang lama. Oleh karena itu dalam bab ini penulis mengusulkan suatu rancangan sistem yang terkomputerisasi yang diharapkan dapat membantu dalam mengatasi masalah penanganan penjualan rumah ataupun ruko. Adapun diagram alir sistem itu adalah sebagai berikut :

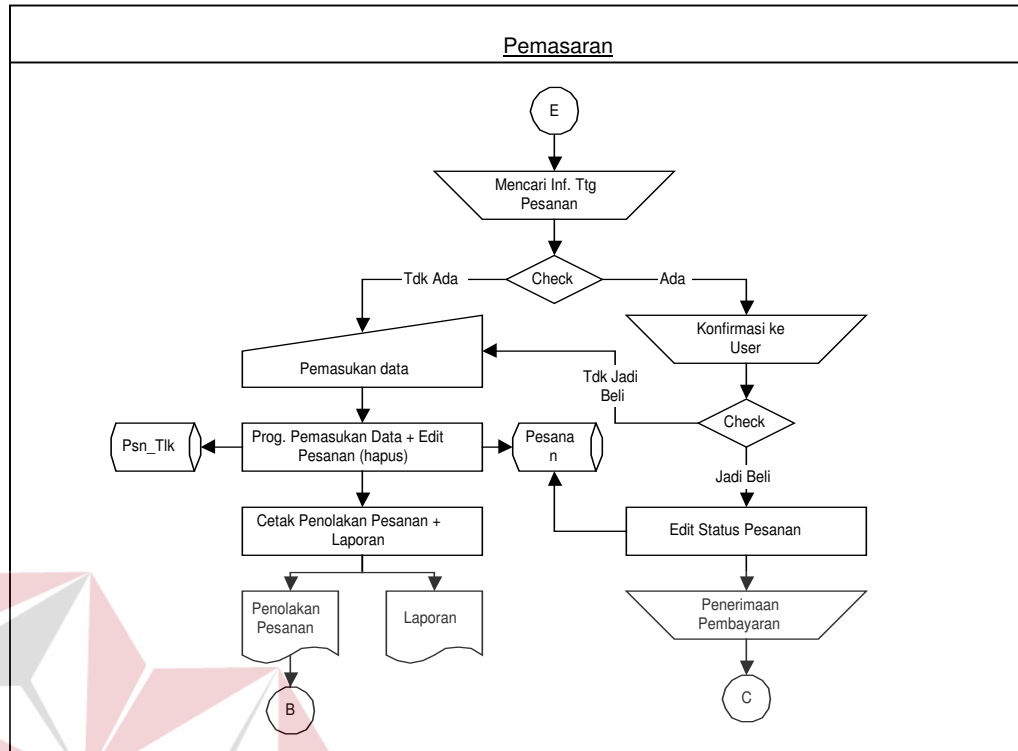




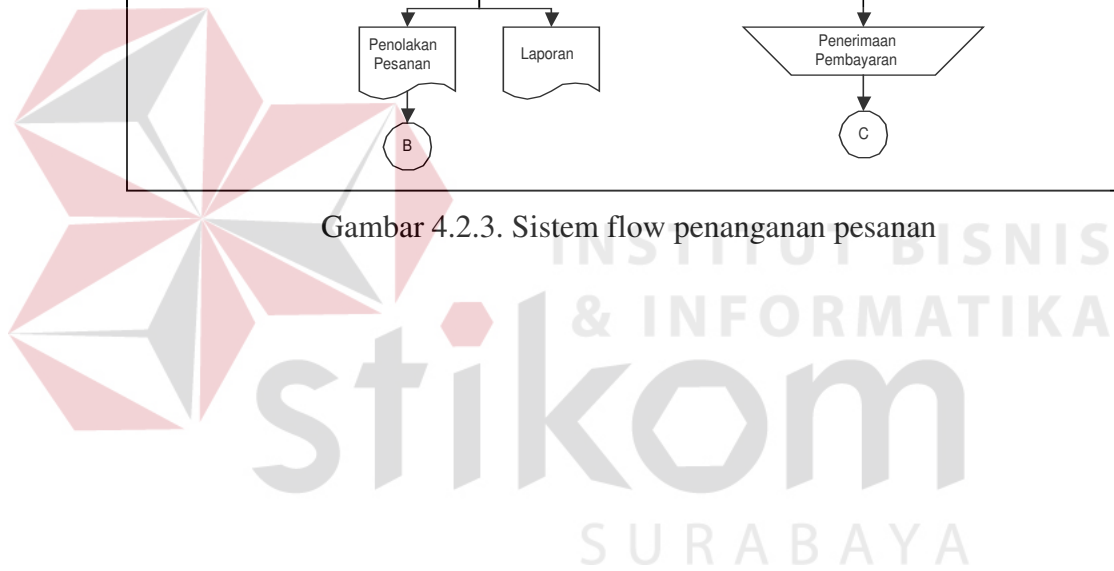
Gambar 4.2.1. Sistem flow penanganan penjualan



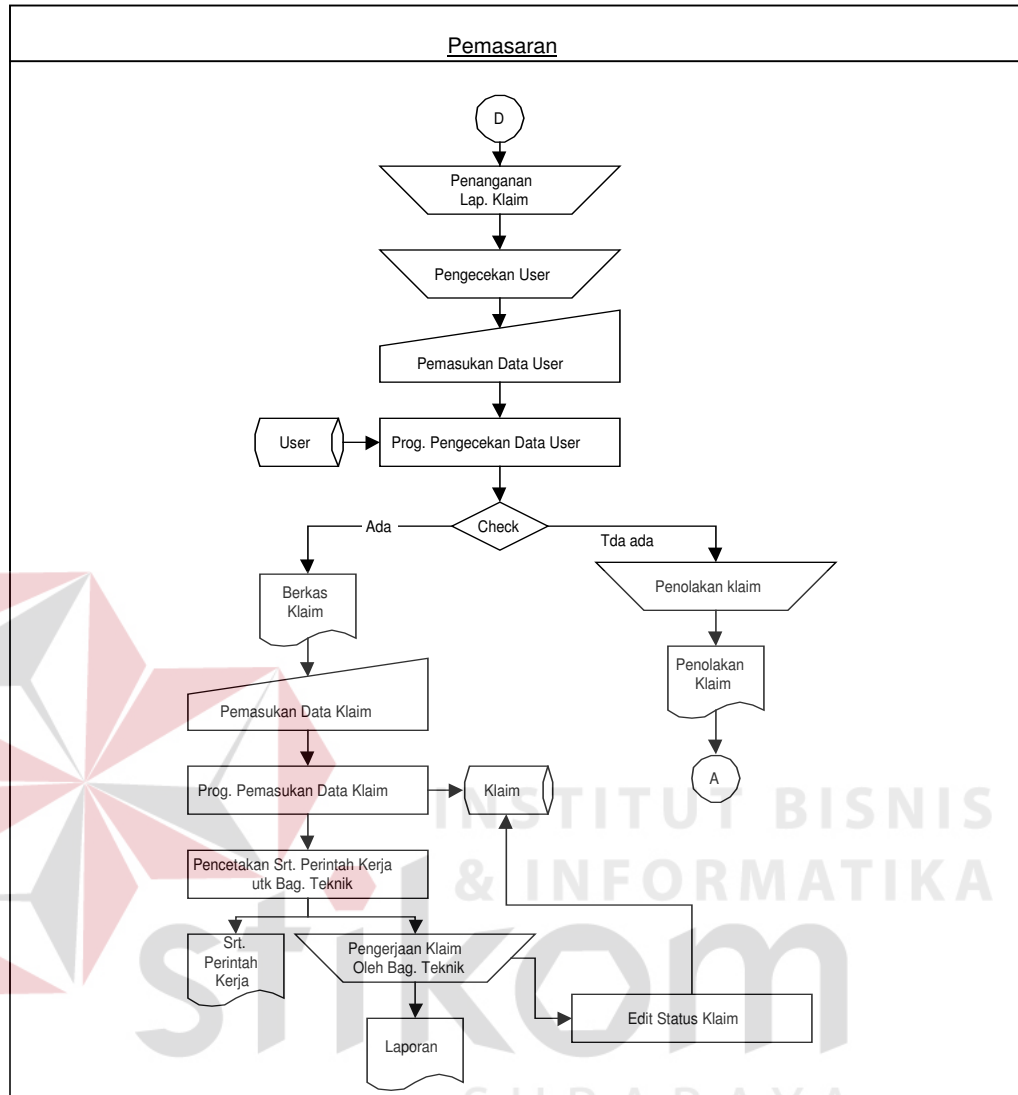
Gambar 4.2.2. Sistem flow penanganan piutang



Gambar 4.2.3. Sistem flow penanganan pesanan







Gambar 4.2.4. Sistem flow penanganan klaim